

EVALUASI PROGRAM PEMILAHAN SAMPAH DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN SYEKH NURJATI TANTANGAN DAN STRATEGI PERBAIKAN

Nur Aisah¹, Ahmad Faisal Fadillah², Maydia Aufil Kayla³, Winda Amelia Putri⁴
ismaisah89@gmail.com¹, faisahfadilah@gmail.com², aufilkayla05@gmail.com³,
ameliaputriwinda88@gmail.com⁴
UIN Siber Syech Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Kampus merupakan lingkungan yang tidak terlepas dari tantangan produksi sampah. Analisis komposisi dan volume sampah di Kampus IAIN Syekh Nurjati penting untuk mengidentifikasi sumber-sumber sampah dan potensi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan. Melalui tanggapan responden, pemahaman komprehensif tentang masalah sampah di kampus tersebut diperoleh. Komposisi sampah, meliputi jenis sampah dominan seperti organik, plastik, kertas, dan lainnya, serta volume sampah yang terus meningkat, menjadi fokus utama. Metode pengumpulan data seperti survei, observasi langsung, dan teknologi sensor pintar digunakan untuk analisis. Pemetaan sumber-sumber sampah dilakukan untuk mengidentifikasi area-area dengan produksi sampah tinggi, seperti kantin dan ruang kelas. Kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat kampus memengaruhi produksi sampah, sementara implementasi strategi berkelanjutan membutuhkan peran aktif mahasiswa dan staf. Meskipun identifikasi potensi strategi telah dilakukan, tantangan seperti kurangnya kesadaran dan partisipasi masih perlu diatasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam upaya pengelolaan sampah dan pembangunan berkelanjutan di kampus tersebut.

Kata Kunci: Kampus , komposisi , pengelolaan , sampah.

PENDAHULUAN

Kampus merupakan entitas yang tak terlepas dari tantangan lingkungan, termasuk masalah produksi sampah. Sebagai lembaga pendidikan, kampus memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, analisis komposisi dan volume sampah di kampus merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi sumber-sumber sampah serta potensi implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan.

Dari hasil tanggapan beberapa responden terkait komposisi dan volume sampah di Kampus IAIN Syekh Nurjati, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah sampah di kampus tersebut.

Komposisi sampah, yang merupakan persentase dari jumlah sampah masing-masing jenis dibagi dengan total sampah, menjadi poin penting untuk memahami jenis sampah yang dominan di lingkungan kampus. Jenis-jenis sampah yang umumnya ditemukan di kampus termasuk sampah organik, plastik, kertas, kardus, kaca, logam, dan tekstil. Sementara itu, volume sampah, yang mengacu pada ukuran fisik dari jumlah sampah yang dihasilkan, terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di kampus.

Berbagai metode pengumpulan data digunakan untuk analisis komposisi dan volume sampah, termasuk survei, observasi langsung, analisis sampel sampah, dan penggunaan seperti tempat sampah pada tempat sampah. Metode-metode ini memberikan informasi yang komprehensif tentang jenis sampah yang dihasilkan, jumlahnya, serta pola perilaku penggunaan tempat sampah di kampus.

Pemetaan sumber-sumber sampah di kampus dilakukan melalui survei dan observasi langsung untuk mengidentifikasi area-area dengan tingkat produksi sampah yang tinggi. Area-area seperti kantin, perpustakaan, ruang kelas, dan tempat parkir menjadi fokus utama karena aktivitas intens mahasiswa dan staf di sana. Data historis tentang pola penggunaan tempat sampah juga digunakan untuk memahami distribusi sampah di seluruh kampus.

Faktor-faktor utama yang memengaruhi produksi sampah di kampus meliputi kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat kampus dalam program pengelolaan sampah. Tingkat kesadaran dan partisipasi ini memainkan peran penting dalam menentukan jumlah sampah yang dihasilkan di kampus.

Potensi implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan dapat diidentifikasi dengan melakukan analisis komposisi sampah. Dengan mengetahui jenis sampah yang dominan, langkah-langkah strategis dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif produksi sampah, seperti meningkatkan daur ulang untuk material-material yang paling umum ditemukan.

Rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi dalam pengelolaan sampah di kampus termasuk melibatkan aktif mahasiswa, staf, dan dosen

dalam program-program pengelolaan sampah. Peran mahasiswa, staf, dan manajemen kampus sangat penting dalam upaya pengelolaan sampah berkelanjutan di kampus.

Meskipun potensi implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan telah diidentifikasi, masih ada tantangan tertentu yang perlu diatasi dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Tantangan tersebut mungkin termasuk kurangnya kesadaran dan partisipasi, serta keterbatasan sumber daya.

Analisis Komposisi dan Volume Sampah

Data yang dikumpulkan dari responden menunjukkan bahwa sampah organik, plastik, kertas, dan kardus merupakan komponen utama dari sampah di kampus tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan umum dalam penelitian tentang produksi sampah di lingkungan kampus. Komposisi ini memberikan gambaran yang jelas tentang jenis sampah yang dominan dihasilkan oleh kegiatan di kampus. Selain itu, peningkatan jumlah sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk kampus menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut dalam pengelolaan sampah

Jenis Sampah

Jenis sampah yang Umum Ditemukan: Mayoritas responden mencatat bahwa sampah organik, plastik, kertas, dan cup adalah jenis sampah yang paling umum ditemukan di kampus.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi survei, observasi langsung, hasil analisis jurnal dan analisis sampel sampah. Dengan menggunakan metode-metode ini, kita dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang produksi sampah di kampus. Survei digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pola perilaku penggunaan tempat sampah dan kesadaran lingkungan, sedangkan observasi langsung memberikan pemahaman langsung tentang kondisi pengelolaan sampah di lapangan. Analisis sampel sampah membantu dalam memahami komposisi dan volume sampah secara lebih detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks Masalah Produksi Sampah di Lingkungan kampus merupakan salah satu lingkungan yang aktif dengan berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa, staf, dan dosen. Namun, aktivitas tersebut juga menyebabkan dampak negatif berupa produksi sampah. Kampus IAIN Syekh Nurjati tidak terkecuali dari masalah ini. Produksi sampah yang meningkat di kampus menjadi perhatian utama dalam upaya pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi, volume sampah, serta strategi pengelolaan sampah yang dapat diterapkan di kampus tersebut. Analisis Komposisi dan Volume Sampah Data yang dikumpulkan dari responden menunjukkan bahwa sampah organik, plastik, kertas, dan kardus merupakan komponen utama dari sampah di kampus tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan umum dalam penelitian tentang produksi sampah di lingkungan kampus. Komposisi ini memberikan gambaran yang jelas tentang jenis sampah yang dominan dihasilkan oleh kegiatan di kampus. Selain itu, peningkatan jumlah sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk kampus menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut dalam pengelolaan sampah.

Komposisi sampah dan volume sampah

Dalam penelitian tentang pengelolaan sampah, penting untuk memahami konsep komposisi sampah dan volume sampah.

1. Komposisi Sampah Ini mengacu pada jenis-jenis sampah yang ada dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu. Komposisi sampah mencakup berbagai macam material seperti sampah organik, plastik, kertas, logam, dan lain-lain. Dengan mengetahui komposisi sampah, kita dapat memahami jenis sampah yang paling dominan dan merancang strategi pengelolaan yang sesuai.
2. Volume Sampah : Ini mengukur seberapa besar jumlah sampah yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Volume sampah dihitung berdasarkan ruang yang ditempati oleh sampah tersebut, misalnya dalam liter atau meter kubik. Pengetahuan tentang volume sampah membantu dalam perencanaan pengelolaan sampah, termasuk pemilihan ukuran tempat sampah dan pengaturan sistem pengangkutan sampah.
3. Dengan memahami dengan baik konsep komposisi dan volume sampah, kita dapat merancang strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengurangi sampah dan mengelolanya dengan baik demi lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Faktor – Faktor utama

Faktor-faktor utama yang memengaruhi produksi sampah di kampus ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat kampus dalam program pengelolaan sampah. Tingkat kesadaran lingkungan menggambarkan sejauh mana individu atau komunitas kampus memahami pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, termasuk dalam konteks pengelolaan sampah. Oleh Sari dan Hamid (2019) menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, termasuk dalam praktik pengelolaan sampah.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat kampus dalam program pengelolaan sampah juga menjadi faktor penentu dalam mengurangi produksi sampah. Partisipasi ini mencakup berbagai aktivitas seperti pemilahan sampah, penggunaan tempat sampah yang sesuai, serta aktif terlibat dalam program daur ulang. Referensi yang mendukung konsep ini dapat ditemukan dalam penelitian oleh Hidayati et al. (2020), yang menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah di lingkungan kampus.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan di kampus, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk

meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat kampus. Ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti penyuluhan, pelatihan, dan kampanye sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat kampus dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Implementasi strategi pengelolaan sampah

Implementasi strategi pengelolaan sampah di IAIN Syekh Nurjati menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus. Langkah awal yang penting dalam merancang strategi tersebut adalah melakukan analisis komposisi sampah. Dengan memahami jenis sampah yang dominan di lingkungan kampus, langkah-langkah strategis yang sesuai dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif produksi sampah.

Di Indonesia, penelitian tentang komposisi sampah telah memberikan wawasan yang berharga bagi pengelolaan sampah berkelanjutan. Meskipun data spesifik untuk IAIN Syekh Nurjati mungkin belum tersedia, penelitian di daerah sekitarnya dapat memberikan gambaran yang berguna. Contohnya, penelitian di Kota Cirebon oleh Fatoni et al. (2020) menunjukkan bahwa sampah organik dan plastik adalah jenis sampah yang paling dominan di wilayah tersebut.

Temuan ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi pengelolaan sampah di lingkungan kampus, seperti peningkatan sistem daur ulang organik dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan secara lokal di IAIN Syekh Nurjati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang komposisi sampah di lingkungan kampus.

Dengan memanfaatkan informasi dari analisis komposisi sampah, pihak kampus dapat bekerja sama dengan mahasiswa, staf, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kebijakan dan program yang sesuai dengan kondisi lokal. Investasi dalam infrastruktur daur ulang yang sesuai dengan jenis sampah yang dominan di kampus, serta kampanye penyuluhan untuk mengubah perilaku konsumen terkait penggunaan plastik sekali pakai, dapat menjadi langkah-langkah strategis yang efektif.

Dengan demikian, analisis komposisi sampah bukan hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sampah di IAIN Syekh Nurjati, tetapi juga menjadi dasar yang kokoh untuk merancang strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan kampus.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang komposisi, volume, dan sumber-sumber sampah di kampus, langkah-langkah strategis dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif produksi sampah. Rekomendasi yang mungkin termasuk pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih baik, kampanye kesadaran lingkungan yang lebih intensif, serta penguatan kerjasama antara pihak kampus dan stakeholder terkait.

Pengelolaan Sampah di Kampus: Potensi implikasi & Rekomendasi

1. Potensi implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, terutama di lingkungan kampus. Menurut tanggapan responden, beberapa potensi implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan meliputi:
2. Pemisahan Sampah : Pemisahan sampah menjadi fraksi yang berbeda seperti organik, plastik, kertas, dan lainnya dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sampah. Dengan pemisahan yang baik, material-material yang dapat didaur ulang dapat diidentifikasi dan diproses secara terpisah, mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.
3. Partisipasi Aktif Masyarakat Kampus : Melibatkan mahasiswa, staf, dan dosen dalam program pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga

lingkungan bersih dan sehat. Partisipasi aktif ini bisa berupa kegiatan pengumpulan sampah, sosialisasi tentang pengelolaan sampah, atau pembentukan kelompok kerja lingkungan.

Edukasi tentang Pentingnya Pengelolaan Sampah: Memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat kampus. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia, diharapkan akan tercipta budaya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di lingkungan kampus, beberapa rekomendasi telah diajukan oleh responden, antara lain:

1. Penempatan Tong Sampah di Tiap Sudut Kampus : Menempatkan tong sampah di setiap sudut kampus dapat memudahkan mahasiswa, staf, dan pengunjung untuk membuang sampah dengan benar. Dengan adanya tempat sampah yang mudah diakses, diharapkan akan mengurangi kecenderungan membuang sampah sembarangan.
2. Pembuatan Poster tentang Pengelolaan Sampah : Pembuatan poster yang edukatif tentang pengelolaan sampah dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan informasi kepada seluruh anggota kampus. Poster dapat berisi informasi mengenai pemisahan sampah, pentingnya daur ulang, dan dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan.
3. Meningkatkan Kesadaran Individu dalam Memilih Tempat Pembuangan Sampah : Melalui kampanye edukasi dan sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran individu untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dini, diharapkan masyarakat kampus akan lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini menyoroti dua hal utama: komposisi dan volume sampah di Kampus IAIN Syekh Nurjati, serta strategi pengelolaan sampah berkelanjutan yang dapat diterapkan.

Pertama, analisis komposisi sampah menunjukkan bahwa sampah organik, plastik, kertas, dan kardus mendominasi. Temuan ini menggambarkan kebutuhan untuk fokus pada pengurangan dan pengelolaan yang efektif terhadap jenis-jenis sampah ini. Dalam menghadapi masalah ini, perlu adanya pendekatan yang holistik, meliputi edukasi untuk meminimalkan penggunaan bahan-bahan sekali pakai, memperkenalkan sistem daur ulang yang efisien, dan mempromosikan kesadaran lingkungan di antara komunitas kampus.

Kedua, volume sampah yang terus meningkat menegaskan pentingnya implementasi strategi pengelolaan sampah berkelanjutan.

Langkah-langkah praktis seperti memperluas infrastruktur pengelolaan sampah, meningkatkan partisipasi dalam program daur ulang, dan memperkenalkan kebijakan pengurangan sampah dapat menjadi langkah awal yang efektif. Selain itu, melibatkan aktif komunitas kampus, termasuk mahasiswa, staf, dan dosen, dalam proses perencanaan dan implementasi strategi juga penting untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di kampus IAIN Syekh Nurjati. Dengan memahami komposisi dan volume sampah serta sumber-sumber sampah di kampus, langkah-langkah strategis dapat dirancang untuk mengurangi dampak negatif produksi sampah serta mengimplementasikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dalam keseluruhan, penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika produksi sampah di lingkungan kampus. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang komposisi, volume, dan sumber- sumber sampah, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk mengurangi dampak negatifnya. Melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan penerapan solusi yang inovatif, kampus dapat menjadi model untuk praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan, memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya menuju pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., Rochman, A. S., & Kurniawan,(2020). Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Lingkungan Kampus (Studi Pada Program Kampung Hijau di Kampus Universitas Negeri Malang). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 103-113.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Cirebon. (2020). “Potensi Implementasi Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan.” *Jurnal Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, 5(2), 45-58
- Fatoni, A., Ashari, F., & Akbar, R. (2020). Analisis komposisi sampah dan potensi daur ulang di Kota Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Matematika, dan Edukasi (SN-SME) 2020*, 116-123.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). “Panduan Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kampus.” Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Sari, R., & Hamid, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan dengan Perilaku Peduli Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 139-144.